

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian mengenai “Analisis *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. CIMB NIAGA AUTO FINANCE Periode 2018-2022)”, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa :

1. Hasil penelitian ini menyatakan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham memiliki pengaruh negatif. Hal ini dibuktikan nilai  $t$  tabel lebih besar dari nilai  $t$  hitung ( $6,314 > 0,949$ ). Kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi, EVA menunjukkan nilai sebesar 0,517 lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa EVA tidak berpengaruh Signifikansi terhadap harga saham.
2. Hasil penelitian menyatakan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham memiliki pengaruh positif, yang berarti perusahaan mampu menciptakan nilai tambah pasar yang dapat memberikan kenaikan pendapatan (kekayaan) perusahaan seperti yang diharapkan investor. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $7021,076 > 6,314$ . Selain itu juga dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar  $<,001$  yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel MVA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil penelitian menyatakan *Financial Value Added* (FVA) terhadap harga saham memiliki pengaruh negative. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  tabel lebih besar dari nilai  $t$  hitung ( $6,314 > 0,422$ ). Kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi, FVA menunjukkan nilai sebesar 0,746 lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa FVA tidak berpengaruh Signifikansi terhadap harga saham.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka pihak-pihak terkait disarankan untuk melakukan hal-hal antara lain:

1. Bagi investor dan calon investor, disarankan untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan berinvestasi. Ketika dihadapkan dengan situasi krisis finansial yang menyebabkan harga saham jatuh dan berimbas pada nilai *Market Value Added* (MVA) hendaknya tidak terburu-buru melepas saham atau menghindari pembelian saham dikarenakan belum tentu indikator kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan juga buruk. Jadi investor harus lebih cermat dalam menganalisis perusahaan secara fundamental misalnya kinerja keuangan.
2. Bagi manajemen perusahaan, sukses tidaknya suatu pengukuran kinerja keuangan perusahaan, terutama yang berbasis pada penciptaan nilai, mendorong manajemen untuk melaksanakan strategi yang *value added* karena hal ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan baik.
3. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian sejenis di masa yang akan datang yaitu mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financial Value Added* (FVA). Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut misalnya dengan menambah alat ukur kinerja, memperluas sampel, dan menambah rentang waktu penelitian.